

PERBANDINGAN HASIL Pengeritingan Desain Dengan Teknik Zig-Zag Menggunakan Alat Keriting Spiral Sosis Dan Magic Roller

Amilyah Rusyta Wati

Mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
amilyahrusytawati@gmail.com

Dra. Arita Puspitorini M.Pd

Dosen Pembimbing, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak: Rambut adalah sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, rambut tidak mempunyai syaraf perasa, sehingga rambut tidak terasa sakit kalau dipangkas. Rambut berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas terik matahari, dan cuaca dingin. Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui hasil pengeritingan menggunakan teknik zig-zag dengan menggunakan alat keriting *Spiral Sosis* *Magic roller* dan hasil yang terbaik dari 2 alat tersebut. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen, objek dalam penelitian ini adalah Pengeritingan desain dengan teknik zig-zag menggunakan alat Spiral Sosis dan Magic Roller. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi yang dilakukan oleh 20 orang (dosen 4, mahasiswa 16). Teknik analisis data yang digunakan adalah t-test. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji t didapat nilai 2,147 dengan nilai signifikan $0,085 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan apabila H_a diterima yang berarti terdapat perbandingan penggunaan jenis alat penggulungan terhadap hasil pengeritingan. Berdasarkan hasil uji independen sample test dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 2 grup yang masing-masing grup terdiri dari 20 sampel dapat disimpulkan pengeritingan dengan alat Spiral Sosis memberi pengaruh yang terbaik pada pengeritingan rambut secara signifikan dengan nilai rata-rata 73,00 bila dibandingkan dengan Magic Roller yang memiliki rata-rata sebesar 66,33.

Kata kunci: Perbandingan Dengan Teknik Zig-Zag, Alat Keriting Molto Brown Perming (Spiral Sosis) Dan *Magic Roller*

Abstract: Hair is something that comes out of the skin and scalp, the hair does not have a taste nerve, so the hair does not hurt if pruned. Hair in addition to functioning as a Crown, also serves as a protective head from the hot sun, cold weather. This study aims to: know the results of the zig-zag using a curling technique *Spiral Sausage* *Magic roller* and the best results of the 2 tools.. The type of this research is Experiments, the subject in this research is desai desai with zig-zag technique using *Spiral Sausage* tool and *Magic Roller*. Data method used is observation conducted by 20 people (lecturer 4, student 16). Data analysis technique used is t test. Research conducted showed test results 2,147 with significant value $0.085 > 0.05$ so it can be concluded that the difference received at all the benefits of using the rolling tool to the results of curling. Based on the results of independent test sample test with 95% confidence level there are 2 groups which each group consists of 20 samples can be concluded curling with *Spiral Sausage* tool gives the best influence on curling hair significantly with average 73,00 when compared with *Magic The roller* has an average of 66.33.

Keywords: Comparison With Zig-Zag Technique, Spiral Curling Tool Sausage And *Magic Roller*

PENDAHULUAN

Manusia memiliki berbagai macam anggota tubuh yang selalu diperhatikan, Setiap anggota tubuh mempunyai fungsi dan arti penting yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Setiap individu mempunyai prioritas tersendiri dalam menentukan kadar perhatian yang biasa mereka tuangkan terhadap salah satu anggota tubuh tersebut. Salah satu anggota tubuh yang sering menjadi perhatian adalah rambut karena rambut merupakan salah satu penunjang penampilan baik itu perempuan maupun laki-laki.

Rambut adalah sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, rambut tidak mempunyai syaraf perasa, sehingga rambut tidak terasa sakit kalau dipangkas. Rambut berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas terik matahari, dan cuaca dingin. Rambut manusia terdiri dari 3 jenis yaitu jenis rambut normal, kering dan berminyak. Dengan rambut manusia bisa mengekspresikan jati dirinya sendiri melalui penataan mode rambut, seperti halnya selalu mengikuti trend yang sedang berkembang sekarang ini seperti trend penataan rambut lurus berubah menjadi trend ikal bergelombang yang banyak digemari oleh kaum wanita yang biasanya disebut pengeritingan

Mengeriting rambut sudah dikenal berabad-abad tahun yang lalu, sejak zaman Mesir Purba kurang lebih 4000 tahun yang lalu, bahkan mungkin sudah lebih tua dari itu. Pada zaman itu, masih belum membedakan antara pratata dan pengeritingan. Rambut yang akan dikeriting, digulung dengan sepotong kayu, kemudian dilapisi dengan tanah liat basah dan dikeringkan dengan panas matahari. Setelah keriting, tanah liat dibersihkan dan rambut dilepas dari gulungan. Sebelum akhir abad XIX berabad-abad kemudian setelah zaman Mesir Purba, terjadilah sedikit perubahan dari cara dan teknik pengeritingan tersebut, yang diambil alih oleh bangsa yunani, lalu diteruskan oleh bangsa romawi dan berkembang keseluruh dunia. Belajar dari percobaan dan kegagalan, manusia terus mencari metode-metode yang lebih baru, dengan peralatan dan obat keriting yang baik dan memadai.

Macam alat dan teknik yang digunakan dalam proses pengeritingan punberaneka ragam seperti pada umumnya yaitu pengeritingan menggunakan rotto, Namun dengan berkembangnya zaman, alat yang digunakan sangat banyak macam bentuk dan ukurannya seperti : Magic Roller, Molton Brown Perming (Spiral Sosis), Chopstick perming, Tissu perming, Ring-rang Perming dll. Begitupun juga teknik yang digunakan beraneka ragam pula namun pada umumnya yang banyak di gunakan dalam pengeritingan adalah teknik vertical. Masi banyak lagi teknik yang dapat digunakan untuk pengeritingan seperti teknik pengeritingan zig-zag perming, teknik pengeritingan selang-seling (mesh-a-mesh perming), teknik pengeritingan penggulangan vertikal (vertical

permring), teknik pengeritingan berganda (double permring), teknik batu bata (brick permring), teknik pengeritingan dekat tengkuk, teknik Pengeritingan batang (stick permring).

Trend pengeritingan hingga saat ini masih berkembang pesat dimasyarakat modern yang dimana masih banyak yang berminat untuk mengeriting rambut mereka dengan berbagai alasan, seperti ingin mengikuti trend, menutupi kekurangan pada rambut, ingin membentuk ikal s yang bergelombang besar. Untuk mewujudkan pengeritingan berbentuk s yang besar tersebut tidak hanya menggunakan Rotto tetapi dapat menggunakan alat keriting *Molton Brown Perming (Spiral Sosis)* dan *Magic Roller* dengan menggunakan teknik zig-zag untuk menghasilkan keriting yang natural.

Molton Brown Perming (Spiral Sosis) adalah pengeritingan dengan menggunakan alat Spiral Sosis yang bertujuan untuk membentuk ikal dengan ombak besar yang jatuh secara wajar. Alat ini terbuat dari bahan lentur, dapat bermacam-macam bentuk dan terdapat dalam beberapa ukuran. Puspoyo (2001) Sedangkan menurut Widjarnako endang : (2001) teknik pengeritingan dengan alat ini bertujuan untuk membentuk ikal dengan ombak yang besar yang jatuh secara wajar.

Magic roller adalah merupakan peralatan keriting terbaru dari china. Magic roller lebih mudah digunakan dari pada rotto, hasil keriting juga akan terlihat lebih alami. *Magic roller* tidak menyebabkan kerusakan rambut, karena tidak menimbulkan panas. Bentuk *magic roller* ini adalah spiral, sehingga terdapat stick untuk memasukan rambut kedalam spiral tersebut, penggunaan pada *magic roller* tidak seperti rotto yang digulung terlebih dahulu dari ujung sampai ke pangkal . Kurnia L (2016:36)

Teknik pengeritingan zig-zag bertujuan untuk membuat disain khusus dengan bentuk ikal yang patah-patah yang terlihat lebih natural. Pembuatan ikal dilakukan secara mengayam rambut diantara dua buah tangan dari alat pengeriting tersebut secara zig-zag. Teknik berliku berkelok-kelok yang digunakan untuk menghasilkan efek bervariasi

Berdasarkan pengertian pengeritingan tersebut untuk mendapatkan ikal yang berbentuk S yang bergelombang besar yang jatuh secara wajar, tidak hanya menggunakan rotto saja tetapi dapat menggunakan alat *spiral sosis* dan *Magic Roller*. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Lamhot Kurnia K. Simatupang fakultas teknik Universitas negeri Surabaya : (2016) dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Jenis Alat penggulangan Terhadap Hasil Pengeritingan Rambut Desain Antara Rotto Dan Magic Roller** " hasil penelitian tersebut menyebutkan bawah menggunakan magic roller mendapatkan keriting S yang kurang berbentuk.

Seiring dengan perkembangan dan antusias masyarakat Indonesia terutama di kota-kota besar terhadap dunia kecantikan rambut semakin besar, hal ini dapat dilihat dari banyaknya para ahli kecantikan yang berlomba memperkenalkan teknik, alat dan

model Pengeritingan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Perbandingan Hasil Pengeritingan Desain Dengan Teknik Zig-Zag Menggunakan Alat Keriting Molton Brown Perming (Spiral Sosis) Dan Magic Roller**" dengan tujuan untuk dapat membandingkan hasil pengeritingan menggunakan 2 alat yang berbeda yaitu "Molton Brown Perming (Spiral Sosis) dan Magic Roller" yang bertujuan untuk membedakan hasil pengeritingan manakah yang terbaik yang mendekati hasil keriting ikal yang berbentuk S yang bergelombang besar.

METODE

1. Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen. Menurut Hasan (2009:10) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian serta diadakannya kontrol terhadap objek peneliti serta diadakannya kontrol terhadap variabel tertentu. Peneliti ini dilakukan dengan memberi perlakuan pada variabel-variabel yang satu dengan yang lain, dalam penelitian ini variabel yang dibandingkan adalah mengetahui pengaruh alat pengeritingan *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)* dan *Magic Roller*. Metode pengamatan (observasi)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi terhadap pengaruh penggunaan teknik penggulungan terhadap hasil pengeritingan rambut dengan menggunakan alat keriting *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)* dan *Magic Roller*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observer dengan melibatkan 20 observer, yang terdiri dari 3 dosen dan 17 mahasiswa tata rias yang telah lulus mata kuliah pengeritingan. Adapun aspek yang diamati dalam metode observasi adalah hasil ikal pengeritingan, elastisitas rambut, kualitas rambut, target pencapaian.

Metode analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengelolah, meneliti atau menganalisis data serta membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Analisis data merupakan jawaban dari suatu permasalahan

1. Untuk melakukan analisis data dari permasalahan tersebut yaitu membandingkan nilai rata-rata hasil Pengeritingan Dengan Teknik Zig-Zag Menggunakan Alat Keriting *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)* Dan *Magic Roller*, dianalisis dan disajikan dalam bentuk

angka-angka dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

(Sudjana, 2005:69)

Keterangan :

X : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai

N : Banyaknya responden

Data yang diperoleh dari observasi dianalisis dan diolah kemudian data yang telah diolah dapat dikatakan diterima jika nilai yang didapat dikatakan reliabel apabila 75% observer mengatakan level of agreement (kecocokan) yang berarti diterima untuk dibandingkan

3,5-4	Baik
2,5-3,4	Cukup Baik
1,5 -2,4	Kurang Baik
0,5-1,4	Tidak Baik

2. Pada penelitian ini untuk menguji signifikansi perbedaan hasil terhadap obyek dipergunakan rumus t-test dengan taraf signifikansi 5% yang bertujuan untuk mengetahui hasil pengeritingan rambut dengan desain dengan melihat pengaruh terhadap kedua teknik pengeritingan.

Teknik t-test merupakan salah satu bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis. Selain menggunakan rumus rata-rata, perhitungan teknik statistik disini menggunakan perhitungan statistik melalui komputer yaitu independent-sample t test dengan program SPSS 20.

3. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan "ada pengaruh perbandingan jenis alat penggulungan terhadap hasil pengeritingan rambut antara alat *molto brown perming (spiral sosis)* dan *magic roller*"

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil "perbandingan hasil pengeritingan desain dengan teknik zig-zag menggunakan alat keriting spiral sosis dan magic

roller" menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada pada bab 1, pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Ikal Rambut

Perbandingan penggunaan alat pengeritingan terhadap hasil pengeritingan desain dilihat dari hasil ikal rambut dengan menggunakan alat keriting *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)*, memperoleh nilai rata-rata (3,8) yaitu hasil ikal rambut baik. Sedangkan hasil ikal rambut dengan menggunakan alat keriting Magic Roller, memperoleh nilai (3,35) yaitu hasil ikal cukup baik.

2. Elastisitas Rambut

Perbandingan penggunaan alat pengeritingan terhadap hasil pengeritingan desain dilihat dari Elastisitas rambut dengan menggunakan alat keriting *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)*, memperoleh nilai rata-rata (3,35) Yaitu elastisitas Cukup baik. Sedangkan elastisitas rambut dengan menggunakan alat keriting Magic Roller, memperoleh nilai (3,1) yaitu elastisitas rambut cukup baik.

3. Kualitas Rambut

Perbandingan penggunaan alat pengeritingan terhadap hasil pengeritingan desain dilihat dari kualitas rambut dengan menggunakan alat keriting *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)*, memperoleh nilai rata-rata (3,7) Yaitu kualitas rambut baik. Sedangkan kualitas rambut dengan menggunakan alat keriting Magic Roller, memperoleh nilai (3,5) yaitu kualitas rambut baik.

4. Target Pencapaian

Perbandingan penggunaan alat pengeritingan terhadap hasil pengeritingan desain dilihat dari target pencapaian dengan menggunakan alat keriting *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)* memperoleh nilai rata-rata (3,75) Yaitu target pencapaian rambut baik. Sedangkan target pencapaian dengan menggunakan alat keriting Magic Roller, memperoleh nilai (3,25) yaitu target pencapaian cukup baik

5. Perhitungan Statistik melalui SPSS

Berdasarkan nilai uji t didapat nilai 2,147 dengan nilai signifikan $0,085 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan apabila H_a diterima yang berarti terdapat perbandingan penggunaan jenis alat penggulungan terhadap hasil pengeritingan. Berdasarkan hasil uji indepenten sample test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pengeritingan									
Equal variances assumed	.005	.947	2.147	5	.085	6.667	3.106	-1.316	14.650
Equal variances not assumed			2.150	4.482	.091	6.667	3.100	-1.588	14.921

dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 2 grup yang masing-masing grup terdiri dari 20 sampel dapat disimpulkan pengeritingan dengan alat *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)* memberi pengaruh yang terbaik pada pengeritingan rambut secara signifikan dengan nilai rata-rata 73,00 bila dibandingkan dengan Magic Roller yang memiliki rata-rata sebesar 66,33.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengeritingan menggunakan alat *Molto Brown Perming (Spiral Sosis)* mendapatkan nilai tertinggi dan termasuk kategori baik untuk aspek hasil ikal rambut, elastisitas rambut, kualitas rambut, dan target pencapaian.

Group Statistics				
Pembanding		N	Mean	Std. Deviation
Pengeritingan:	Alat Spiral Sosis	4	73.00	4.082
	Alat Magic Roller	3	66.33	4.041

2. Sedangkan hasil pengeritingan menggunakan alat *Magic Roller* mendapatkan nilai kategori cukup baik yaitu aspek hasil ikal rambut, elastisitas rambut dan target pencapaian sedangkan yang termasuk kategori cukup baik yaitu aspek kualitas rambut
3. Berdasarkan hasil uji indepenten sample test dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 2 grup yang masing-masing grup terdiri dari 20 sampel dapat disimpulkan pengeritingan dengan alat Spiral Sosis memberi pengaruh yang terbaik pada pengeritingan rambut secara signifikan dengan nilai rata-rata 73,00 bila dibandingkan dengan *Magic Roller* yang memiliki rata-rata sebesar 66,33.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan saran sebagai berikut :

1. Dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang pengeritingan dengan menggunakan alat yang berbeda seperti tisu perming, digital perming dll
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan jenis rambut yang berbeda seperti pada rambut kering dan berminyak
3. Penggunaan *Magic Roller* untuk pengeritingan kurang maksimal karena Penggunaan alat ini tidak menggunakan kertas toni yang dimana kertas ini sangat membantu terlaksanya peresapan kosmetik pengeritingan pada rambut.
4. Melakukan pengecekan rambut sesudah diberikan solution setiap 10 menit untuk memastikan penyerapan kosmetik pada rambut. Apabila rambut belum berbentuk S maka bisa ditambahkan solution.

DAFTAR PUSTAKA

- Githa, Vstalin. 2012. *Belajar Salon*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Gittens, 1995. *Hairdressing and Beauty Professionals*
- Hadi Suwarno Rudy dan Grace Soebekti. 1993. *Pengeritingan*. Jakarta: Lembaga Pengajaran Rudy Hadisuwarno
- Irianti, Agus. 2003. *Mengeriting Rambut Dasar*. Malang: Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang
- Jayadiningrat, Jo, Dkk. 1980. *Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana
- Kusumadewi, Dkk. 1999. *Pelajaran Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar*. Jakarta: Yayasan Insani
- Kusumadewi, Dkk. 1999. *Pengetahuan Dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta: Yayasan Insani

- Kusumadewi, Dkk 2005 *Pelajaran Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar*. Jakarta: Pt . Wahanaboga Cakrawala Hotel
- Puspoyo, Endang. 2001 . *Petunjuk Praktis Untuk Pengeritingan Desain*. Jakarta Merindo Kites & Gallery
- Rostamailis, 2005, *Tata Kecantikan Rambut Jilid 3*. Jakarta : Cv Arya Duta
- Rostamailis, 2009. *Tata Kecantikan Jilid 1*. Jakarta : Cv Arya Duta
- Rostamailis, 2009. *Tata Kecantikan Jilid 2*. Jakarta : Cv Arya Duta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiono, 2010. *Stastitika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabetha
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi*. Surabaya Unesa Press
- Tim FT Unesa. 2001. *Pengeritingan Rambut Dasar*. Depdiknas: Proyek Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan SMK
- <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/3920>
- <https://arnisfarida.wordpress.com/2010/02/16/aplikasi-kimia-fisik-pengeritingan-rambut-reaksi-redoks/>